

Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta

Qanita Alifatul Azzahra

Prodi Psikologi Fakultas Sosial Humaniora dan Seni
Universitas Sahid Surakarta
qanitazahra20@gmail.com

Dhian Rizkiana Putri

Prodi Psikologi Fakultas Sosial Humaniora dan Seni
Universitas Sahid Surakarta
dhianrp@gmail.com

korespondensi penulis: qanitazahra20@gmail.com

Abstract. *Authoritarian parenting is a parenting pattern applied by parents in which parents impose strict rules on children and must obey and carry out orders without exception. Career decision making is an individual's thinking process when combining knowledge about themselves with knowledge about work in choosing work-related decisions. This research aims to determine the relationship between parents' authoritarian parenting style and career decision making among students at SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. The research method used in this research is a quantitative method. The population in this study were students of SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, while the sample in this study was 12th grade students of SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, totaling 132 respondents. The results of the hypothesis test show that there is a significant or strong relationship but the relationship is the opposite, so this research hypothesis can be accepted. This can be seen in the correlation test results obtained with a value of $r = -0.399$, significance p of $p = 0$ ($p < 0.05$).*

Keywords : *Authoritarian, quantitative method, authoritarian*

Abstrak. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang diterapkan orang tua yang mana orang tua memaksakan peraturan yang ketat pada anak dan harus mematuhi dan melaksanakan perintah tanpa terkecuali. pengambilan keputusan karir yaitu proses berpikir individu saat menggabungkan pengetahuan mengenai dirinya dengan pengetahuan tentang pekerjaan dalam memilih keputusan terkait pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 12 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sebanyak 132 responden. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan signifikan atau kuat namun hubungan saling berkebalikan, sehingga hipotesis penelitian ini dapat diterima. Hal ini terlihat pada hasil uji korelasi yang diperoleh dengan nilai $r = -0,399$ signifikansi p sebesar $p = 0$ ($p < 0,05$).

Kata kunci: Pola asuh, metode kuantitatif, otoriter

LATAR BELAKANG

Pola asuh yang orang tua terapkan akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak, mulai dari tahap perkembangan anak hingga pengambilan keputusan di masa depan. Sekarang ini banyak orang tua yang kadang keliru dalam menerapkan pola asuh karena berpatok pada pengalaman pola asuh yang dirasakan. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pembentukan diri seorang anak dan dalam menentukan pemilihan karir masa depannya. Masa remaja adalah masa yang paling penting dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan diri pribadi yang

mana penentuan ini dapat berdampak bagi masa depan. Yusuf (2012) menyatakan bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir anak.

Pola asuh orang tua pada dasarnya ada tiga macam, yaitu pola asuh demokratis, otoriter dan permisif. Pola asuh otoriter mempunyai kecenderungan menentukan standar mutlak yang wajib dipatuhi dan sering diberlakukan ancaman, paksaan, perintah dan memberi hukuman ketika anak tidak menaati aturan yang dibuat orangtua. Komunikasi yang berlaku pada pola asuh otoriter adalah komunikasi satu arah yang mana orang tua tidak menginginkan feedback dari anak. Pola asuh permisif memanjakan anak dan terlalu memberi kelonggaran, memberi banyak kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi tanpa orangtua mengawasi dengan cukup, ketika dihadapkan pada situasi bahaya orangtua tidak membimbing dengan baik ataupun memberikan teguran. Pola asuh demokratis mendahulukan kepentingan anak, namun tidak segan-segan untuk mengontrolnya. Pola asuh ini bercirikan orangtua yang bersikap masuk akal, orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya untuk memilih dan bertindak, sehingga terdapat kehangatan dalam pendekatan dengan anak (Dariyo. 2004).

Pola asuh otoriter adalah gaya pengasuhan yang memungkinkan anak untuk membuat keputusannya sendiri namun dalam batasan-batasan yang ditetapkan orang tua mereka. Pola asuh otoriter bersifat mengarahkan anak apa yang harus dilakukan dan memilih apa yang terbaik bagi orangtuanya. Orang tua yang otoriter akan mempunyai sifat "acceptance" lebih rendah, tetapi memiliki kontrol tinggi atas remaja, cenderung memberi hukuman dengan fisik, memerintah, tegas, emosi tinggi, dan memiliki kontrol yang tinggi (Yusal, 2012).

Pemilihan karir menjadi hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan pada kehidupan setiap individu. Memilih karir akan menjadi hal yang tak terhindarkan dalam aspek kehidupan individu terutama dalam kehidupan sosial. Kebingungan siswa dalam mengambil keputusan merupakan hal yang wajar terutama terkait dengan bidang akademik, kegiatan sosial, dan juga pemilihan karir.

Supriatna (2010) mengemukakan permasalahan karir yang kerap siswa SMA alami, antara lain: (a) siswa tidak tahu bagaimana menentukan program studi yang sesuai minat serta kemampuannya, (b) siswa kurang memiliki akses dalam informasi perihal dunia kerja, (c) siswa tidak tahu cara menentukan serta memilih pekerjaan, (d) Pilihan dunia pekerjaan yang membingungkan, (e) siswa memiliki kecemasan jika harus bekerja setelah lulus sekolah, (f) belum memilih pendidikan selanjutnya atau perguruan tinggi setelah lulus SMA, (g) siswa kurang mengetahui berbagai persyaratan, ketrampilan, kemampuan maupun karakteristik yang dibutuhkan mengenai kualifikasi pekerjaan maupun karir masa depan.

Fenomena seperti ini masih banyak terjadi di sekitar kita, hal ini juga diperkuat dengan adanya wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti terhadap hubungan pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir kepada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, banyak siswa yang menjawab bahwa sampai saat ini sebagian besar keputusan mereka orang tua lebih sering menentukan untuk masa depan mereka, terutama untuk sekolah atau pun bidang pendidikan lainnya. Banyak dari siswa yang merasa bahwa orang tuanya terlalu mengekang dan lebih sering untuk mengikuti kemauan orang tua, sehingga siswa masih bingung untuk memilih karir mereka kedepannya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta".

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja (Super dalam Dewa Ketut Sukardi, 1989:17). Menurut Gibson dk (1995: 305), karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Mamahit (2014) mendefinisikan pengambilan keputusan karir yaitu proses berpikir individu saat menggabungkan pengetahuan mengenai dirinya dengan pengetahuan tentang pekerjaan dalam memilih keputusan terkait pekerjaan. Keputusan pemilihan karir merupakan pilihan bagi individu untuk menerima suatu jabatan dan mempersiapkan diri untuk melangkah maju dalam karir yang dipilihnya (Vandana, 2014). Pengambilan keputusan karir atau pilihan karir dapat didefinisikan menjadi konstruksi yang memiliki orientasi proses yang berkaitan dengan cara seseorang dalam Membuat keputusan karirnya. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pengambilan keputusan karir adalah proses pemikiran individu dalam Pengambilan pilihan keputusannya yang berkaitan dengan persiapan karir atau yang berkaitan dengan pekerjaan.

Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir

Dalam Pengambilan keputusan karir terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi, menurut Winkel dan Hastuti (2012) terdapat tiga aspek yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan pengambilan keputusan karir, yaitu:

- 1) Kesadaran serta pemahaman diri
- 2) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja

- 3) Pemikiran yang masuk akal

Pengertian Pola Asuh Otoriter Orang Tua

Casmini (2007) mengungkapkan bahwa *parental care* atau *parenting* adalah proses dimana orang tua merawat, membesarkan, mendisiplinkan, membimbing, serta mendewasakan anak-anaknya supaya terbentuk norma yang sesuai dengan keyakinan Masyarakat secara umum. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang menuntut anak untuk mengikuti serta mematuhi setiap aturan perintah yang dibuat oleh orang tua tanpa memberi kesempatan bagi anak untuk bertanya ataupun berpendapat (Santrock, 2011). Hurlock (2011) menyatakan bahwa pola asuh otoriter adalah pola asuh yang diterapkan orang tua yang mana orang tua memaksakan peraturan yang ketat pada anak dan harus mematuhi dan melaksanakan perintah tanpa terkecuali. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoriter adalah pola asuh dimana anak harus mengikuti peraturan yang telah orangtuanya tetapkan tanpa terkecuali dan anak tidak memiliki tempat untuk kebebasannya.

Aspek-Aspek Pola Asuh Otoriter Orang Tua

Aspek-aspek pola asuh menurut Baumrind (Boyd dan Bee, 2006), antara lain:

- 1) Kontrol
- 2) Kasih sayang
- 3) Komunikasi
- 4) Tuntutan kedewasaan

Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Irma Cindra Pratiwi mengenai hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 9 Semarang, yaitu Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 9 Semarang. Hasil analisis korelasi didapatkan nilai korelasi $-0,122$, signifikansi $p = 0,038$ ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 9 Semarang. Berarti hipotesis yang menyatakan hubungan negatif antara pola asuh otoriter orangtua dengan pengambilan keputusan karir dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua maka akan semakin rendah pengambilan keputusan karir dari anak.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa pola asuh otoriter orang tua dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir, terutama pada siswa.

Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah diuraikan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada Hubungan antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 12 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sebanyak 132 responden. Skala yang digunakan untuk mengukur keterkaitan pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa menggunakan skala Likert, terdiri atas pernyataan-pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Hipotesis

Hipotesis menurut poletiek dalam Anuraga et., al (2021) merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada Hubungan antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Dalam penelitian ini menghasilkan nilai korelasi antara skala pola asuh otoriter orang tua dengan skala pengambilan keputusan karir sebesar -0,399 dengan tingkat signifikansi $p = 0$, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan atau kuat namun hubungan saling berkebalikan, sehingga hipotesis penelitian ini dapat diterima.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui besarnya korelasi antar variabel dan untuk menguji keeratan (kekuatan) hubungan antara dua variabel (Priyatno, 2009). Keeratan hubungan dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (r).

Korelasi Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir

Correlations

		KeputusanKarir	PolaAsuhOtorite r
KeputusanKarir	Pearson Correlation	1	-,399**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	132	132
PolaAsuhOtoriter	Pearson Correlation	-,399**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan penghitungan didapatkan hasil sebagai berikut:

Nilai korelasi antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir adalah sebesar -0,399 dengan tingkat signifikansi $p = 0$ ($p < 0,05$) menunjukkan hubungan yang negatif artinya ada hubungan yang saling mempengaruhi antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Keputusan Karir, namun hubungan yang mempengaruhi saling berkebalikan. Arah hubungan yang terjadi adalah negatif, karena nilai $r = -0,399$, artinya terdapat hubungan yang signifikan, namun saling berkebalikan antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu terbukti dengan adanya Hubungan yang signifikan atau kuat antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan Keputusan karir. Hasil analisis korelasi -0,399 dengan signifikansi $p = 0$ ($p < 0,05$). Hal ini mengidentifikasi bahwa adanya Hubungan negative yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan Keputusan karir pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Yang berarti 2 variabel dalam penelitian ini memiliki Hubungan dan hipotesis dapat diterima. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua maka semakin rendah pengambilan Keputusan karir pada anak begitu pun sebaliknya.

Mamahit (2014) mendefinisikan pengambilan keputusan karir yaitu proses berpikir individu saat menggabungkan pengetahuan mengenai dirinya dengan pengetahuan tentang pekerjaan dalam memilih keputusan terkait pekerjaan.

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang menuntut anak untuk mengikuti serta mematuhi setiap aturan perintah yang dibuat oleh orang tua tanpa memberi kesempatan bagi anak untuk bertanya ataupun berpendapat (Santrock, 2011).

Masalah pemilihan karir yang dipengaruhi oleh orang tua jika dihubungkan dengan pola asuh yang otoriter maka akan Memberikan dampak yang negatif, karena sifat otoriter itu condong memaksakan dan Memberikan tuntutan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Irma Cindra Pratiwi (2021) jika ada hubungan negatif pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 9 Semarang. Semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua maka akan semakin rendah pengambilan keputusan karir yang di alami siswa, begitupun sebaliknya,. Dan penelitian ini juga selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian bahwa ada Hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan pemilihan karir siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji korelasi dengan signifikansi $p = 0$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan hubungan yang negatif artinya ada hubungan yang saling mempengaruhi antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Keputusan Karir, namun hubungan yang mempengaruhi saling berkebalikan. Jika semakin tinggi pola asuh otoriter orang tua maka akan semakin rendah pemilihan karir siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah pola asuh otoriter orang tua maka semakin tinggi pemilihan karir siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Sehingga hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini dapat diterima. Diharapkan penelitian ini dapat Memberikan pemahaman bagi siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta terkait pola asuh otoriter orang tua dengan pengambilan Keputusan karir dan juga Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pola asuh otoriter orang tua dan pengambilan Keputusan karir pada siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Pratiwi, I. C. 2021. Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Negeri 9 Semarang. **SKRIPSI**. Universitas Islam Sultan Agung.
- Lukas, M. 2015. Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 9 Tarakan. **SKRIPSI**. Universitas Borneo Tarakan.
- Gradiyanro, G. & Indrawati, E., S. 2023. Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XII SMK Hidayah Semarang. *Jurnal Empati*. 2(12). 133-143.
- Firdaus, S., A., & Kustanti, E., R. 2019. Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Kerier Pada Siswa SMK Teuku Umar Semarang. *Jurnal Empati*. 1(8). 212-220.
- Azizah, F. 2017. Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas IX MTsN 1 Yogyakarta. **SKRIPSI**. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.